

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Saat ini Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) sangatlah penting. Pelaksanaan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAK) lebih dari sekadar memenuhi ketentuan peraturan perundangan yang disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas kinerja dan implementasi *good governance* di lingkungan BPK RI untuk melaksanakan akuntabilitas kinerja yang lebih transparan.

Salah satu upaya dalam meningkatkan pelaksanaan tersebut. BPK perlu optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi (Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia, 2015). Hal ini merupakan salah satu tugas dari Biro Teknologi Informasi atau disebut Biro TI dalam Keputusan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Nomor 3/K/I-XII.2/7/2014 Pasal 74 yang berbunyi “Biro TI mempunyai tugas melaksanakan perencanaan, pengembangan, pelaksanaan, dan monitoring sistem dan teknologi informasi di lingkungan BPK”. Dalam struktur organisasi BPK tahun 2014, Biro TI berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris Jenderal yang dipimpin oleh seorang kepala dan dibantu oleh 3 kepala bagian, yaitu salah satunya adalah bagian operasional TI. Bagian operasional TI terdiri atas subbagian pengelolaan Infrastruktur dan Jaringan; dan subbagian pengelolaan Data dan Pelayanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia, 2014).

Dalam mengelola penyiapan bahan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja tersebut dibutuhkan manajemen kinerja Teknologi Informasi untuk mendukung sistem kerja atau menangani masalah kerja yang berhubungan secara langsung pada kinerja lingkup BPK. Salah satu aplikasi yang telah hadir adalah Aplikasi Manajemen Layanan TI (Melati). Aplikasi ini terdapat beberapa kebutuhan *user* dalam mengajukan keluhan

yang terjadi pada perangkat maupun sistem aplikasi milik BPK RI. Namun kurangnya informasi yang diberikan dalam pelayanan apa saja yang dapat dikeluhkan oleh user BPK RI menyebabkan ketidaktahuan user dalam apa saja layanan yang diberikan oleh layanan TI.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan sebuah aplikasi portal berbasis *website* yang memudahkan para user dalam mendapatkan informasi layanan ataupun layanan secara langsung. Hal ini berguna untuk membantu pengoperasian kinerja dalam hal layanan TI mendukung pemanfaatan Teknologi Informasi dalam menunjang Laporan Akuntabilitas Kinerja pada BPK RI.

Dengan demikian, penulis membantu memberikan solusi untuk memulai tahap perancangan aplikasi layanan TI yang dijelaskan dalam Laporan Kerja Praktek dengan judul **“Perancangan Aplikasi Portal Layanan Biro Teknologi Informasi Pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Berbasis Web”**.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dari laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana meningkatkan pengoperasian kinerja dalam hal layanan TI dalam memanfaatkan Teknologi Informasi ?
2. Bagaimana cara menyajikan informasi layanan pada *website* portal agar mudah dipahami oleh user ?

## 1.3 Maksud dan Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penyusunan laporan ini adalah:

1. Menerapkan *website* portal dalam pengaplikasian sistem layanan TI untuk mendukung aplikasi Manajemen Layanan TI (Melati) yang sudah ada.
2. Aplikasi Portal Layanan Biro TI yang dibangun menghasilkan visualisasi data yang mudah dimengerti oleh pengguna.

#### 1.4 Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah berdasarkan tugas yang diberikan kepada penulis saat melakukan kerja praktek adalah sebagai berikut:

1. Penulis membuat dua tampilan yaitu, *Frontend* untuk user sebagai pengguna *website* portal layanan dan *Backend* untuk admin petugas untuk memperbarui informasi pada *website* portal layanan.
2. Aplikasi Portal Layanan Biro TI dibuat dengan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan framework Laravel Versi 5.6 dan menggunakan database MySQL.

#### 1.5 Manfaat Kerja Praktek

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan kerja praktek ini ialah:

- Bagi Mahasiswa
  1. Untuk memenuhi kebutuhan kurikulum pendidikan profesional strata satu (S1).
  2. Sebagai penerapan dari teori dan praktikum pembelajaran yang diperoleh dalam perkuliahan.
  3. Mengetahui kondisi dunia kerja yang sesungguhnya, menambah wawasan, relasi, dan kemampuan mahasiswa di dunia kerja.
- Bagi Universitas
  1. Membuka kesempatan untuk menjalin kerjasama dengan perusahaan tempat dilaksanakan Kerja Praktek ini.
  2. Dapat menjadi tolak ukur kemampuan mahasiswanya dalam menerapkan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan.
  3. Sebagai bahan evaluasi dalam menerapkan kurikulum akademis.
- Bagi Perusahaan
  1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempraktekan ilmu yang didapatkan dalam kegiatan perkuliahan dengan dunia kerja.
  2. Membantu menyelesaikan subsistem yang diinginkan perusahaan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Berikut sistematika penulisan yang disusun dalam laporan ini:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan, serta sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Membahas berbagai konsep dasar dan teori-teori pendukung yang berguna dalam proses analisis.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Membahas mengenai sejarah umum perusahaan dan perkembangannya, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, serta wewenang dan tanggung jawabnya

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menguraikan tentang pembahasan-pembahasan mengenai topik yang melatar belakangi pembuatan laporan.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Membahas mengenai kesimpulan dan saran terhadap penyusunan laporan.